p-ISSN: 2502-101X
e-ISSN: 2598-2400
Volume 8 Nomor 2 Tahun 2023 Hal 274-279

PEMAPARAN PEMAHAMAN MASYARAKAT KABUPATEN LANGKAT, KECAMATAN BATANG SERANGAN TERHADAP KESADARAN AKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti[1*)], Rima Anggraini[2)], Nadia Rahma[3)], Zahraa Zalikha[4)]

[1) 2) 3) 4)] Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
*e-mail: ummiafinni@uinsu.ac.id

(*Received* 14 Juli 2023, *Accepted* 16 Juli 2023)

Abstract

This research aims to find out how the awareness of the Batang Serangan sub-district community towards environmental awareness. To analyze how the environmental conditions in the area. This research method is quantitative. This research uses a qualitative descriptive approach. The population of this study is the people who live in Langkat district, The data collection techniques used are observation and interviews. The instrument used was a questionnaire using a linear scale with yes and no answer options. The results of this study indicate that the high level of understanding and awareness of the community about environmental awareness, they apply the 3Rs and are able to separate organic and inorganic waste. They care about garbage in the surrounding environment, to increase public awareness of the importance of general cleanliness as well as broad individual interests. one of the keys to cleanliness is awareness.

Key Words: Awareness, Community Understanding, Environmental Concern

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat kecamatan Batang Serangan terhadap kepedulian lingkungan. Untuk menganalisis bagaimana kondisi lingkungan di daerah tersebut. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini ialah masyarakat yang tinggal di kabupaten langkat, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan menggunakan skala linier dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingginya tingkat pemahaman serta kesadaran masyarakat akan kepedulian lingkungan, mereka menerapkan 3R serta mampu memisahkan sampah organik dan anorganik. Mereka peduli akan sampah dilingkungan sekitar, Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya kebersihan umum serta kepentingan individu yang luas.salah satu kunci kebersihan adalah kesadaran.

Kata Kunci: Kesadaran, Pemahaman Masyarakat, Kepedulian Lingkungan

PENDAHULUAN

Kekhawatiran ekologi telah berubah menjadi masalah besar yang tidak dapat disangkal pada abad ke-21 ini. Perubahan lingkungan, kemalangan keanekaragaman hayati, kontaminasi udara, dan masalah limbah merupakan kesulitan di seluruh dunia yang membutuhkan pertimbangan serius (Wahyudin,2017). Salah satu elemen kunci yang mempengaruhi perkembangan ini adalah kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan menyelamatkan iklim (Nurwanda, 2018).

Pemeriksaan keakraban masyarakat dengan kekhawatiran ekologis memainkan peran penting dalam menentukan cara yang diharapkan untuk mengubah perilaku dan mencapai pemeliharaan. Kesadaran ini menggabungkan pemahaman tentang hasil pesimis dari aktivitas manusia terhadap iklim, serta pengakuan akan tanggung jawab individu dan

agregat dalam memajukan latihan yang tidak berbahaya bagi ekosistem (Reksa, 2021).

Akhir-akhir ini, telah terjadi perluasan kritis dalam kesadaran terbuka terhadap isu-isu ekologi. Data yang tersedia secara efektif melalui web dan permainan hiburan virtual memiliki dampak yang signifikan dalam penyebaran kesadaran ini. Misi alam yang luas, pameran publik, dan upaya kelompok promosi telah membawa masalah ekologi ke dalam sorotan (Permana, 2014).

Meskipun demikian, kesadaran saja tidak cukup untuk mencapai perubahan besar. Perubahan perilaku dan pengaturan yang dapat diandalkan juga diharapkan dapat mencapai tujuan dukungan (Himmatul, 2021). Dengan demikian, pemeriksaan terhadap kesadaran masyarakat lokal akan kekhawatiran ekologis sangat penting untuk memahami tingkat reaksi masyarakat lokal terhadap isu-isu alam dan menyusun prosedur yang tepat untuk menyelesaikan isu-isu tersebut.

Dalam kajian ini, kami akan meneliti keakraban masyarakat lokal Langkat dengan kekhawatiran terhadap alam. Selain itu, kita juga akan melihat bagaimana tingkat kewaspadaan ini berbeda di antara berbagai jenis kelamin, kelompok usia, dan pekerjaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesadaran lingkungan, kita dapat mengembangkan prosedur yang lebih layak untuk menginspirasi perubahan perilaku ekonomi dan menciptakan wilayah yang lebih hijau dan lebih praktis bagi masyarakat di masa depan (Hamid, 2016).

Rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia akan kebersihan secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan, mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhi kebersihan umum adalah hal yang mendasar.

Kebersihan individu adalah cerminan yang luar biasa. Memelihara kebersihan diri sendiri adalah hal nan sangat penting serta melanjutkan kehidupan yang sempurna dan solid adalah hak Anda. Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kerapian pada umumnya masih rendah (Syamsu, 2021). Terlepas dari kenyataan bahwa mereka telah menemukan cara untuk menjaga kerapian yang diawali oleh diri mereka sendiri serta iklim keluarga, minim orang nan tidak peduli pada kerapian dalam iklim lokal.

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kerapian di lingkungan sekitar bisa dilihat oleh cara orang tersebut membuang sampah. Apakah mereka membuang sampah terhadap tempatnya, di parit, ataupun di pinggiran jalan. Kehadiran petugas/pekerja kebersihan hanyalah sebuah bantuan untuk memelihara kebersihan. Sementara itu, dampak utama nan sangat berpengaruh dalam membuat iklim daerah setempat terlihat bersih adalah keakraban masyarakat dengan daerah itu sendiri (Maryani, 2019).

Tidak adanya kesadarannya masyarakat untuk memelihara kebersihan juga bisa memicu fenomena alam nan lebih tinggi (Agus, 2017). Seperti nan mungkin diketahui, banjir tidak saja disebabkan oleh hujan deras. Namun, karena ulah seseorang selalu membuang sampah sembarangan di setiap saluran air. Oleh karena itu, aliran air menjadi tidak lancar, sehingga volume air meluap ke pemukiman warga.

METODE

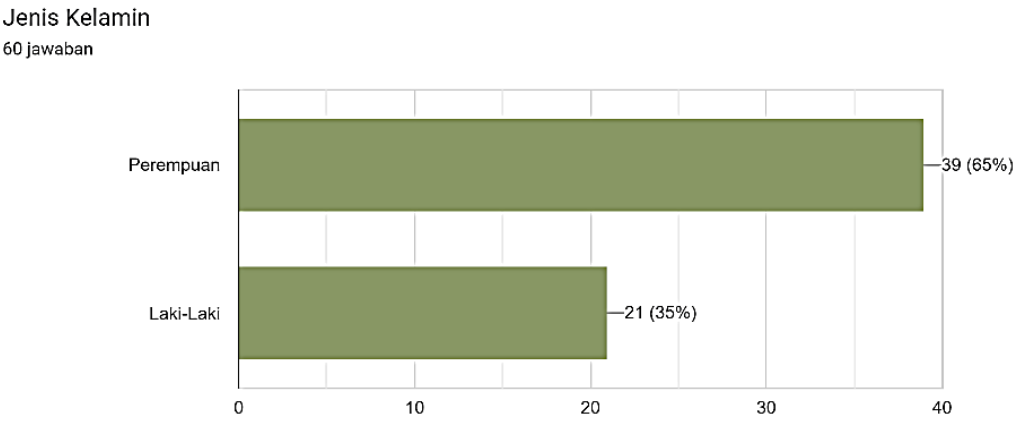
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat kecamatan Batang Serangan terhadap kepedulian lingkungan. Dan untuk menganalisis bagaimana kondisi lingkungan di daerah tersebut. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Populasi dari penelitian ini ialah masyarakat nan bertempat tinggal di kabupaten langkat, Sampel yang dipakai sekitar 60 responden. Teknik pengumpulani data nan digunakan adalah observasi dan wawancara.

Dengan instrumen berupa angket yang berisi tentang pertanyaan/pernyataan tentang suatu pemahaman masyarakat langkat oleh peduli lingkungan, idengan cara menggunakan skala linier, serta pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Lalu setelah itu datai hasil angket tadi di olah agar dapat diketahui berapa presentase tingkat kepahaman masyarakat akan kepedulian lingkungan (Haryoko. 2020).

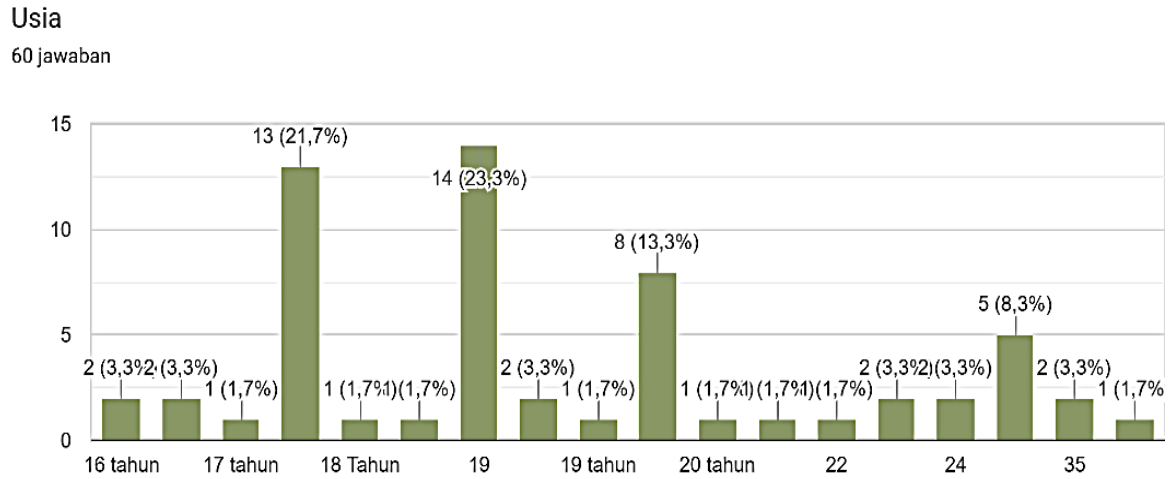
Menurut Haryoko (2020) tahap pelaksanaan penelitian,(1), pra persiapan, (2), persiapan, (3), pelaksanaan, (4), pengolahan data, serta dan (5),penyusunan laporani penelitian. Setelah memperhatikan langkah-langkah yang dilakukan oleh kami, kami akan melakukan langakah-langkah tersebut dalam melakukan penelitian dengan mempersiapkan proposal penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data serta membuat laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Penelitian, bisa dilihat bahwa dari jenis kelamin responden paling banyak dikuasai oleh jenis kelamin perempuan, sebanyak 39 orang atau 65 %, sedangkan laki-laki- sebanyak 21 orang atau 35%. Sehingga rata-rata responden yang berpartisipasi berjenis kelamin perempuan/wanita.

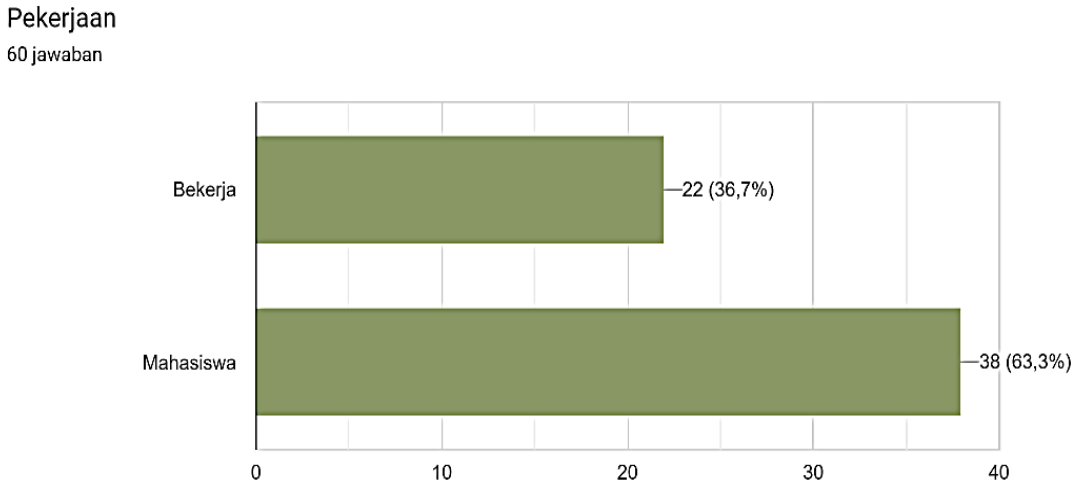


Gambar 1. Pemetaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. Pemetaan responden Berdasarkan Usia

Informasi yang didapat dari hasil penelitian, bahwa responden berusia, dimulai dari 16 tahun, 17 tahun, 18 tahun, 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, 24 tahun, 25 tahun, 35 tahun, dan 52 tahun. Sehingga rata-rata responden yang berpartisipasi dapat dilihat dalam diagram bahwa usia 19 tahun paling banyak terdapat 17 orang atau 28,3%.



Gambar 3. Pemetaan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian bisa dilihat bahwa, presentase responden mahasiswa lebih besar dibandingkan yang bekerja. Mahasiswa berjumlah 38 orang dengan persentase 63,3%, sedangkan yang bekerja hanya 22 orang dengan persentase 36,7%. Sehingga rata-rata tertinggi responden yang berpartisipasi ialah mahasiswa dengan persentase 63,3%.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa, 95 % responden tidak menyisakan sampahi serta membuangnya ke setiap tempat sampah. dan terdapat 66,7% tempat sampah di sudut jalan. Dan kebanyakan masyarakat di kecamatan Batang Serangan ini melakukan prinsip 3R (reuse, reduce, dan recycle). Di daerah batang serangan ini mempunyai lahan hijau yang terbuka serta memiliki penghijauan yang baik. 73,3% orang yang peduli ketika orang lain membuang sampah sembarangan. Serta terdapat juga 80% responden yang mengurangi limbah rumah tangga sebab kebanyakan dari mereka menggunakan prinsip 3R, masyarakat di daerah batang serangan juga mampu dan paham untuk memisahkan sampah organik dan anorganik. Di sebagian daerah batang serangan terdapat 95% responden mengatakan lingkungan tersebut gersang karena kurangnya penanaman pohon di daerah sekitar. Walaupun hampir 78,3% responden gemar menanam tumbuhan hijau tetapi hal tersebut tidak diterapkan.

Di daerah batang serangan terdapat 80% memiliki resapan air yang baik dan banyak seperti membuat lubang air, sumur, parit, yang berguna untuk mencegah terjadinya banjir atau genangan air. 93,3% orang serangan menggunakan air secara bijak karena mereka mencegah pencemaran lingkungan dan rusaknya alam. Terdapat 93,3% responden yang peduli akan lingkungannya dan 96,7 responden sadar akan kerusakan lingkungan serta 88,3% responden banyak yang prihatin terhadap sampah plastik.

hampir 80% orang di sekitar batang serangan menjawab bahwa berkumpul ataupun bersantai di kawasan sepanjang jalan Batang serangan sangat cocok. Dan masyarakat di daerah batang serangan merasa tenang aman dan nyaman tinggal di kampung halaman. Sekitar hampir 85% responden mengharapkan kawasan di daerah batang serangan cocok untuk dijadikan tempat wisata karena tempatnya yang asri.

Tabel 1. Pemahaman Masyarakat terhadap kepedulian lingkungan

No	Pertanyaan	YA		TIDAK	
		jumlah	%	jumlah	%
1	Saya menyadari bahwa terdapat banyak beberapa tempat sampah di setiap sudut jalan di daerah batang serangan.	40	66,7	20	33,3
2	Ketika saya mempunyai makanan dan minuman serta menyisakan sampah, maka saya akan membuang sampah tersebut ditempatnya.	57	95	3	5
3	Saya merupakan orang yang melaksanakan prinsip 3R (Reduce,Reuse,Recycle).	48	80	12	20
4	Saya merasa lingkungan di daerah Batang Serangan memiliki banyak lahan hijau terbuka.	52	86,7	8	13,3
5	Saya menyadari bahwa lingkungan didaerah batang serangan mempunyai penghijauan dengan baik.	47	78,3	13	21,7
6	Ketika melihat seseorang membbuang sampah dengan sembarangan, maka saya akan langsung mengambil sampah tersebut.	44	73,3	16	26,7
7	Ketika melihat seseorang membbuang sampah dengan sembarangan, maka tidak peduli/sadar.	23	38,3	37	61,7
8	Saya merupakan orang yng bisa meminimalisirkan penggunaan bahan limbah rumah tangga,yakni detergen/sabun serta plastik yang susah terurai.	48	80	12	20
9	Saya merupakan orang yang gemar menanam pohon/tumbuhan hijau.	47	78,3	13	21,7
10	Saya sadar bahwa kawasan resapan air di Batang Serangan sudah.	48	80	12	20
11	Saya sadar bahwa masyarakat daerah Batang Serangan sudah menjaga lingkungan dengan baik	39	65	21	35
12	Saya merupakan orang yang peduli akan lingkungan	56	93,3	4	6,7
13	Saya merupakan orang yang sadar terhadap kerusakan lingkungan.	58	96,7	2	3,3
14	Saya merupakan seseorang yang peduli terhadap sampah plastik	53	88,3	7	11,7
15	Apakah kamu merasa tentram,aman,tenang, dan nyaman bertempat tinggal di Batang serangan?.	49	81,7	11	18,3

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan perubahan lingkungan, kontaminasi udara, dan kerusakan lingkungan didaerah langkat sudah cukup baik. Salah satu kunci yang mempengaruhi kelestarian lingkungan ini adalah kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan menyelamatkan kondisi lingkungan. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kerapian di lingkungan sekitar dapat dilihat dari cara mereka membuang sampah. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, 95 % tidak menyisakan sampahi serta membuangnya ke setiap tempat sampah. dan terdapat jawaban 40 responden mengatakan bahwa sudah terdapat ibanyak tempat sampah di beberapa pinggir jalan. Dan kebanyakan masyarakat di kecamatan Batang Serangan tidak membuang linbah rumah tangga disembarang tempat, hal tersebut membuat lingkungan tidak tercemar. Berdasarkan angket yang telah kami teliti, bahwa hampir seluruh masyarakat di kawasan langkat peduli akan lingkungan, mereka sadar apa yang dapat merusak lingkungan seperti jika orang membungang sampah tidak sesuai dengan tempatnya, sekitar 73,3 % mengatakan akan mengambil sampah tersebut dan meletakkan ketempat sampah. Dan masyarakan dikawasan

langkat banyak yang gemar menanam pohon disekitar mereka, seperti dihalaman rumah atau perkarangan lainnya. Dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat langkat terhadap kesadaran akan kepedulian lingkungan cukup baik, dan dapat menjadi contoh untuk daerah yang lainnya untuk dapat meningkatkan kepedulian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus. (2017). *Peran Kepedulian pada Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Green Marketing Terhadap Niat pembelian Produk Ramah Lingkungan*: Jurnal Manajemen Universitas Udayana.

Hamid. (2016). *Analisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata (studi pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)*: Jurnal Administrasi Bisnis.

Haryoko, S. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis).* Makasar: Badan Penerbit Universitas makasar.

Himmatul. (2021). *Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal*:Indonesian Journal of Conservation.

Maryani. (2019). *Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Kepedulian Lingkungan (Studi Kasus Di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir)* . Provinsi Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Selatan.

Nurwanda. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik (Studi Analisis Kebijakan Pemerintah Desa)*: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan.

Permana. (2014). *Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Suatu Analisis dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat*: Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial.

Reksa. (2021). *Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan, Lingkungan VI Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Provinsi Sumatera Utara*: PKM Maju.

Syamsu. (2021). *Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan di Indonesia*: Jurnal Binagogik.

Wahyudin. (2017). *Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan*: Jurnal Umum